

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Mei 2015. Sedangkan tempat atau lokasi penelitian penulis yang dijadikan sebagai tempat penelitian berlokasi di Puruk Cahu pada pasar Pelita Hilir dan sasaran penelitian penulis adalah para pedagang yang ada di Pasar Pelita Hilir Puruk Cahu.

Adapun alasan penulis memilih tempat atau lokasi penelitian di Puruk Cahu karena daerah Puruk Cahu masih belum ada orang yang melakukan penelitian di pasar tersebut dan masih maraknya praktek kecurangan yang dilakukan para pedagang sehingga Puruk Cahu dikenal dengan harga barang atau kebutuhan pokok yang serba mahal, penulis juga mengamati langsung tingkah laku para pedagang dalam menentukan harga bahan pokok seperti sayuran yang mereka jual lebih mahal.

Pada penelitian ini penulis berharap bisa mengetahui faktor yang melatarbelakangi penetapan harga dan bisa mengetahui aplikasi standar penetapan harga pada jenis sayuran yang dilakukan oleh para pedagang atau penjual, sehingga penulis dapat menyimpulkan apa yang menyebabkan penetapan harga dan aplikasi standar penetapan harga sayuran di pasar Pelita Hilir Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya menjadi mahal.

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, dimana masalah yang didapatkan diangkat berdasarkan isu-isu masyarakat dan peneliti gambarkan berdasarkan situasi dan kejadian yang sedang terjadi di pasar pelita hilir Puruk Cahu kabupaten Murung Raya. Dengan penelitian kualitatif deskriptif, dapat diketahui penetapan harga sayuran oleh pedagang muslim di pasar pelita hilir Puruk Cahu kabupaten Murung Raya.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian.<sup>92</sup> Menurut Bagdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moelong bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan maksud memperoleh data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang yang dapat diteliti.<sup>93</sup>

## C. Subyek dan Obyek

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>94</sup> Subyek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam

---

<sup>92</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, h. 64.

<sup>93</sup>Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, h. 03.

<sup>94</sup>Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007, h. 34-35.

jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel.<sup>95</sup> Menurut Amirin subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>96</sup>

Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Nasution bahwa purposive sampling yaitu mengambil sebagian yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>97</sup>

Jadi, subyek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang khusus menjual sayur mayur dengan jumlah 10 (sepuluh) orang pedagang sayuran di pasar Pelita Hilir Puruk Cahu kab. Murung Raya.

Adapun ciri-ciri atau kriteria subyek tersebut adalah:

- a. Pedagang yang beragama Islam
- b. Khusus pedagang yang menjual sayur mayur
- c. Sayuran yang dijual merupakan hasil dari lokal atau daerah Puruk Cahu itu sendiri.
- d. Pedagang yang sudah lama berjualan di atas 5 tahun.

## 2. Obyek Penelitian

---

<sup>95</sup>*Ibid.*

<sup>96</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, h. 133.

<sup>97</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 98.

Objek penelitian adalah perilaku dan sifat tabiat orang (jika diambil bnyak sekali subjeknya, dari sekelompok masyarakat tertentu, misalnya, maka kita bisa memperoleh gambaran perilaku dan sifat tabiat kelompok masyarakat).<sup>98</sup>

Obyek dalam penelitian ini yaitu Penetapan Harga Sayuran yang berhubungan dengan masalah faktor-faktor yang melatarbelakangi penetapan harga sayuran dan aplikasi standar harga sayuran oleh pedagang muslim.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara sebagai alat untuk pengumpul data yang utama, serta dokumentasi sebagai alat pendukung dan pengumpulan data.

##### **1. Observasi**

Menurut Nawawi & Marini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>99</sup> Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>100</sup>

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data di lokasi penelitian yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja

---

<sup>98</sup>Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990, h. 93.

<sup>99</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, h. 106.

<sup>100</sup>*Ibid.*,

mengenai tentang gambaran lokasi, keadaan di sekitar lokasi, bagaimana pelaksanaan jual beli yang dilakukan penjual dalam hal menetapkan harga, dan jenis barang apa yang diperjualbelikan di pasar pelita hilir Puruk Cahu Kab. Murung Raya.

Dalam observasi ini peneliti berperan juga sebagai pembeli agar mendapatkan data yang diinginkan peneliti, jadi peneliti tidak hanya cukup mengamati tetapi berperan aktif mempraktekan agar dapat memudahkan peneliti berinteraksi dengan para pedagang, dari teknik observasi ini penulis dapat menghimpun data secara maksimal yang diperlukan dalam penelitian.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>101</sup> Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan 10 orang pedagang di pasar Pelita Hilir Puruk Cahu Kab. Murung Raya yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada para pedagang dengan bahasa yang mudah mereka

---

<sup>101</sup>Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 135-137.

pahami yaitu memakai bahasa yang mereka gunakan hari-hari. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan data atau informasi dari subjek yaitu para pedagang tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun rancangan pertanyaan penelitian yang peneliti buat untuk bahan wawancara, yaitu:

- a. Berapa lama pedagang berjualan di pasar Pelita Hilir Puruk Cahu?
- b. Darimana pemasok sayuran yang pedagang jual?
- c. Berapa biaya yang dikeluarkan pedagang (biaya transportasi, biaya sewa tempat dan biaya lainnya)?
- d. Berapa harga beli sayuran yang dibeli pedagang dari petani?
- e. Berapa harga jual yang ditetapkan pedagang kepada masyarakat atau konsumen?
- f. Apa alasan pedagang dalam menetapkan harga seperti itu?

### **3. Dokumentasi**

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dengan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-

dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.<sup>102</sup>

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara resmi.<sup>103</sup>

Adapun dokumentasi yang peneliti pakai seperti data yang berhubungan dengan gambaran lokasi Murung Raya dari dokumentasi Pemkab Murung Raya tahun 2013, data kependudukan Murung Raya dokumentasi HUMAS Murung Raya, Sasaran, Realisasi, Luas Tanaman, Panen, Produksi, Produktivitas, Sayur-sayuran tahun 2012/2013 dokumentasi HUMAS Murung Raya, dan Daftar standar harga sayur mayur tahun 2015 dokumentasi DISPERINDAG.

#### **E. Pengabsahan Data**

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperoleh data yang valid. Data yang valid ialah data yang menunjukkan ketepatan dan kesamaan antara data yang telah terjadi di lapangan atau obyek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.

---

<sup>102</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

<sup>103</sup>*Ibid*, h. 226.

Untuk memperoleh data yang valid, data yang dihimpun diuji dengan memakai teknik *triangulasi sumber*, yaitu membandingkan sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya. Menurut Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “*Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda”. Hal yang dimaksud tersebut dapat dicapai melalui jalan sebagai berikut:<sup>104</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

---

<sup>104</sup>Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.



akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>105</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (pengambilan data), yaitu proses pengambilan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan perilaku orang tua nelayan dalam motivasi anak berprestasi melalui teknik pengumpulan data.
2. *Data Reduction* (pengumpulan data), yaitu data yang diperoleh dari kancah penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah dan kurang valid serta tidak relevan dengan objek penelitian dihilangkan.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu langkah pembuatan laporan dari reduksi data untuk ditampilkan dengan cara sistematis yang mudah dibaca dan dipahami sesuai dengan urutan rumusan masalah.
4. *Conclusion Drawing*, langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tentang perilaku orang tua nelayan dalam motivasi anak

---

<sup>105</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.91.

berprestasi, dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>106</sup>

### **G. Kerangka Berpikir**

Pasar ialah suatu tempat dimana para penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup antara dua pihak. Pasar dapat dikatakan sebagai sarana pembantu dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok manusia sehari-hari yang tidak pernah terlepas atau dipisahkan perannya.

Islam sangat memuliakan kegiatan bermuamalah dalam hal berdagang untuk mencari rezeki yang halal agar dapat memenuhi segala kebutuhan hidup. Di dalam aplikasinya dalam hal kegiatan transaksi antara penjual dan pembeli harus ada keterbukaan dan adanya rasa suka sama suka antara penjual dan pembeli, Islam melarang adanya transaksi yang didasari atas kebohongan dan merugikan sebelah pihak.

Pasar pelita hilir merupakan pasar yang menjual bahan pokok terlengkap dan terbesar di Puruk Cahu Kab. Murung Raya, dan para pedagang yang menjual bahan pokok mayoritasnya beragama Islam. Sejalan hal ini, muncul keresahan dan pertanyaan mengapa harga bahan pokok di pasar ini yang merupakan hasil dari pertanian daerah itu sendiri terkenal harganya mahal dan masyarakat sudah terbiasa dengan keadaan seperti itu karena tidak berdaya lagi. Para pedagang serentak untuk menetapkan harga yang tinggi dalam menjual sayuran tidak peduli apakah

---

<sup>106</sup>Miles dan Huberman diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI, 1992, h. 18-20.

pemerintah menetapkan harga naik atau turun, karena penjual berasumsi bahwa dengan harga yang tinggi maka keuntungan yang didapatkan tinggi pula.

Lalu bagaimana pedagang di pasar pelita hilir Puruk Cahu memandang aturan dalam berdagang yang dianjurkan Islam bahwa harga yang ditetapkan oleh pedagang tidak boleh menzalimi pihak pembeli dengan mengambil keuntungan di atas kewajaran, faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi penetapan harga sayur mayur oleh pedagang di Pasar Pelita Hilir Puruk Cahu, dan bagaimana aplikasi standar harga sayur mayur yang dilakukan pedagang di Pasar Pelita Hilir Puruk Cahu. Lebih jelasnya penulis membuat skematis kerangka berpikir sebagai berikut:

